Ekonomi Bisnis
Volume 31, Nomor 2, Desember 2025
P-ISSN: 1411 - 545X | E ISSN: 2715-1662

PENGARUH *DEBT COVENANT, BONUS PLAN, POLITICAL COST* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Shinta Amelia[1]
Universitas Islam Syekh-Yusuf
shintaameliaa87@gmail.com
Anna Sofia Atichasari[2]
Universitas Islam Syekh-Yusuf
asatichasari@unis.ac.id
Rida Ristiyana[3*]
Universitas Islam Syekh-Yusuf
rristiyana@unis.ac.id*

Abstract

This study aims to determine the effect of the variable Debt Covenant, Bonus Plan, Political Cost and Financial Distress on Accounting Conservatism. This type of research is quantitative research using secondary data. The population in this study are manufacturing companies listed on the Stock Exchange for the 2016-2018 period. The sample of this study was 76 classified by purposive sampling. The data used are annual financial statements published on the website www.idx.co.id, data analysis used is multiple linear regression analysis and is processed using SPSS software version 25. The results of the study with multiple regression analysis showed that simultaneously Debt Covenant, Bonus Plan, Political Cost, Financial Distress variables have a significant effect on Accounting Conservatism in manufacturing companies listed on the Stock Exchange in the 2016-2018 period. And partially the Bonus Plan and Financial Distress variables did not significantly influence Accounting Conservatism. Whereas Debt Covenant and Political Cost have a significant positive effect on Accounting Conservatism.

Keywords: Debt Covenant, Bonus Plan, Political Cost, Financial, Accounting Conservatism.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sampel penelitian ini adalah 76 yang diklasifikasikan dengan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di *website* www.idx.co.id, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan *Software* SPSS versi 25. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost*, *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Dan secara parsial variabel *Bonus Plan* dan *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Sedangkan *Debt Covenant* dan *Political Cost* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata Kunci: Debt Covenant, Bonus Plan, Political Cost, Financial Distress, Konservatisme Akuntansi

Ekonomi Bisnis
Volume 31, Nomor 2, Desember 2025
P-ISSN: 1411 - 545X | E ISSN: 2715-1662

A. Pendahuluan

Persaingan antar perusahaan saat ini semakin ketat diiringi perkembangan usaha menyebabkan tingginya tantangan yang dihadapi, sehingga semakin tinggi ketidakpastian yang harus dihadapi oleh perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Manajer sebagai pengelola perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan serta mampu melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk mempertanggungjawabkan kepada investor atas pengelolaan sumber daya perusahaan telah dipercayakan kepada manajemen maka diterbitkanlah laporan keuangan (Fatmariani, 2013).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (2020), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan yang dibuat manajemen harus memenuhi tujuan, aturan, juga prinsip akuntansi yang berlandaskan pada standar akuntansi yang berlaku. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat berguna bagi pihak eksternal dan pihak manajemen dalam mengambil keputusan finansial. Namun dalam kenyataannya, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mempunyai keterbatasan diantaranya, cost-benefit relationship, materiality principle, industry practice, dan conservatism (Apriani, 2015). Dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, digunakan salah satu prinsip yang diterapkan yaitu prinsip konservatisme yang dapat diartikan prinsip hati-hati dalam melaporkan angka laba. Secara lebih spesifik Konservatisme adalah salah satu konsep dasar yang dianut dalam banyak standar akuntansi keuangan diberbagai negara sebelum tren menuju penggunaan IFRS (International Financial Reporting Standards) sebagai single accounting standard. Menurut FASB (Financial Accounting Standard Board), Konservatisme dinyatakan sebagai sebuah reaksi hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam sebuah perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko inheren dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan (Biddle et al, 2016).

Kontrak utang (*debt covenant*) juga menjelaskan bagaimana manajer menyikapi adanya pelanggaran dan perjanjian utang yang telah jatuh tempo, akan berupaya menghindarinya dengan memilih kebijakan akuntansi yang menguntungkan dirinya. Kontrak utang merupakan perjanjian melindungi pemberian pinjaman dan tindakan – tindakan manajer terhadap kepentingan kreditur, seperti pembagian dividen yang berlebihan, atau memberikan ekuitas dibawah tingkat yang telah ditentukan (Fatmariani, 2013).

Bonus plan berkaitan dengan tindakan manajemen dalam memilih metode akuntansi untuk memaksimalkan laba demi mendapatkan bonus yang tinggi (Sulastiningsih & Husna, 2017). Kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan menurunkan permasalahan agensi karena semakin banyak saham yang dimiliki oleh manajemen, maka semakin kuat motivasi mereka untuk bekerja dan meningkatkan nilai saham perusahaan.

Intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatannya, intensitas modal adalah salah satu indikator dari

political cost, karena semakin besar aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk dapat menghasilkan penjualan produk perusahaan maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut besar. Karena perusahaan yang besar lebih disoroti pemerintah, maka perusahaan dengan keadaan yang padat modal akan melakukan pelaporan secara konservatif untuk menghindari biaya politisi yang besar. (Oktomegah, 2012).

Financial distress dimulai dari ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka akan mengarah pada kebangkrutan. Agar tidak banyak terjadi tindakan-tindakan yang merusak keuangan perusahaan maka perusahaan melakukan peningkatan dalam investasi yang menguntungkan. Persaingan bisnis yang semakin tajam dan mengglobal semakin menjadi tantangan yang menuntut perusahaan untuk selalu berkembang dan dinamis (Saputra, 2016)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Untuk pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data (uji normalitas), uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, koefisien determinasi (R^2), Uji simultan (F), dan uji parsial (t).

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Stistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maximum, nilai mean, standard deviation dan ukuran sampel dari setiap variabel dependen maupun variabel independen.

Tabel 1. statistik deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
DB	84	0,001	0,811	0,37848	0,168089
BP	84	0,000	0,810	0,10310	0,163052
PC	84	24,015	32,201	28,44489	1,662709
FD	84	0,003	11,648	1,19129	1,2211145
KON	84	-0,321	0,119	-0,021143	0,61802
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data diolah (2020)

2. Uji Kualitas Data (Normalitas)

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan analisis grafik yaitu histogram dan normal probability plot serta analisis statistik dengan residual regresi menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Screening data *outlier* dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data *outlier* yaitu dengan cara mengkonversi nilai data kedalam skor *standardized* atau yang biasa disebut Z-*Score* sebagai pengobatan. Berikut dalam tabel 4.4. disajikan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) setelah screening data *outlier* dengan Z-*Score*:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,05827840
Most Extreme Differences	Absolute	0,104
	Positive	0,101
	Negative	-0,104
Test Statistic		0,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,026[c]

Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* setelah screening data *outlier* yang dapat dilihat pada tabel 4.4. menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,080 dengan signifikansi sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji terdistribusi secara normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel yaitu *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost*, *Financial Distress* saling berhubungan secara linier. Jika ada kecenderungan terdapat multikolinearitas maka salah satu variabel memiliki gejala multikolinearitas. Uji ini dapat dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat diasumsikan bahwa variabel independen terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DB	0,958	1,044
	BP	0,830	1.204
	PC	0,828	1,207
	FD	0,959	1,043

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas tidak ada satu variabel yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 1 dan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa uji yang dihasilkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode lainnya. Uji ini hanya dilakukan pada data *time series* (runtun waktu). Salah satu uji statistik autokorelasi yang sering digunakan adalah uji *Durbin-Watson*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika nilai D-W terletak antara batas (dU) dan (4-Du), maka dapat diartikan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,398[a]	,158	,111	,79288799	2,239

Sumber: Data Diolah (2020)

Diketahui hasil nilai dU = 1,739. Berdasarkan tabel rangkuman *output* dan Gambar diatas nilai DW terletak antara batas (dU) = 2,239 dan batas bawah (4-dU) = 4–1,739 = 2,260 Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Apabila nilai signifikan setiap variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan data bersifat homogen atau dengan kata lain data tidak mengalami

heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan bentuk transformasi SQRT (x) atau akar kuadrat pada variable yang memiliki data bermasalah / *extreme*. Setelah dilakukan transformasi data dengan SQRT maka hasil uji heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser setelah transformasi SQRT adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constants)	0,592	0,063		9,402	0,000
	DB	0,110	0,066	0,193	1,683	0,097
	BP	0,065	0,104	0,076	0,621	0,537
	PC	-0,135	0,065	-0,257	-2,090	0,040
	FD	0,112	0,185	0,070	0,608	0,545

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan hasil *output* diatas, nilai Sig. dari masing-masing variabel adalah lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constants)	0,089	0,099		0,901	0,371
	DB	0,275	0,103	0,297	2,671	0,009
	BP	-0,114	0,163	-0,083	-0,696	0,489
	PC	-0,278	0,102	-0,327	-2,734	0,008
	FD	0,115	0,291	-0,044	0,395	0,694

Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, maka model persamaan regresi berganda yang didapat sebagai berikut: KON = 0,089 + 0,275 *DB* – 0,114 *BP* – 0,278 *PC* + 0,115 *FC* + 0,099

Nilai konstanta 0,089 menunjukkan bahwa jika DB, BP, PC dan FD bernilai 0,089 maka KON sebesar nilai konstanta yaitu 0,089. Nilai DB 0,275 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap DB sebesar 1 satuan maka akan berdampak pada peningkatan KON sebesar 0,275. Nilai BP -0,114 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan BP sebesar 1 satuan maka akan berdampak pada penurunan KON sebesar -0,114. Nilai PC -0,278 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap PC sebesar 1 satuan maka akan berdampak pada penurunan KON sebesar -0,278. Nilai FD 0,115 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap FD sebesar 1 satuan maka akan berdampak pada peningkatan KON sebesar 0,115.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini dapat dideteksi dengan melihat nilai *Adjusted R-Square* mendekati angka nol maka variabel independen hampir tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,398[a]	0,158	0,111	0,7928879

Sumber: Data Diolah (2020)

Koefisien determinasi (R^2) antara *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi adalah 0,111. Nilai 0,111 ini mendekati angka nol, sehingga variabel independen yaitu *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost* dan *Financial Distress*

sebesar 11,1% dan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel yang diteliti.

6. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	8,383	4	0,009	3,334	0,015[b]
	Residual	44,636	71	0,004		
	Total	53,019	75			

Sumber: Data Diolah (2020)

Dari tabel anova diatas, diperoleh nilai probabilitas Sig. Sebesar 0,015. Karena nilai Sig. < 0,05 (0,015 < 0,05) dan nilai F hitung sebesar 3,334 kemudian dibandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menentukan nilai derajat bebas df1 = 5 - 1 = 4 dan df2 = 76 - 5 = 71, didapat F tabel sebesar 2,50. Oleh karena itu, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,334 > 2,50). Sehingga dapat dapat disimpulkan H_1 diterima karena secara simultan atau bersama-sama variabel independen yaitu *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost* dan *Financial Distress* merupakan faktor yang mempengaruhi variabel dependen Konservatisme Akuntansi.

7. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Debt Covenant, Bonus Plan, Political Cost, dan Financial Distress secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Konservatisme Akuntansi.

Tabel 9. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constants)	0,089	0,099		0,901	0,371
	DC	0,275	0,103	0,297	2,671	0,009
	BP	-0,114	0,163	-0,083	-0,696	0,489
	PC	-0,278	0,102	-0,327	-2,734	0,008
	FD	0,115	0,291	-0,044	0,395	0,694

Sumber: Data Diolah (2020)

Hasil uji t variabel Debt Covenant (DB) dapat diketahui nilai thitung 2,671 > ttabel 1,667 dengan probabilitas Sig sebesar (0,009 < 0,05) oleh karena itu, Debt Covenant memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Bonus Plan (BP) dapat diketahui nilai -thitung -0,696 < ttabel 1,667 dengan probabilitas Sig sebesar (0,489 > 0,05) yang berarti Bonus Plan tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil uji t variabel Political Cost (PC) dapat diketahui nilai -thitung -2,734 > ttabel 1,667 dengan probabilitas Sig sebesar (0,008 < 0,05) yang berarti Political Cost memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil uji t variabel Financial Distress (FD) dapat diketahui nilai thitung 1,284 < ttabel 1,664 dengan probabilitas Sig sebesar (0,395 > 0,05) yang berarti Financial Distress tidak memiliki pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt Covenant* (DB), *Bonus Plan* (BP), *Political Cost* (PC) dan *Financial Distress* (FD) terhadap Konservatisme Akuntansi (KON) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt Covenant* (DB), *Bonus Plan* (BP), *Political Cost* (PC), *Financial Distress*

(FD) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Konservatisme Akuntansi (KON).
2. *Debt Covenant* (DB) berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi (KON).
3. *Bonus Plan* (BP) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (KON).
4. *Political Cost* (PC) berpengaruh negative terhadap Konservatisme Akuntansi (KON).
5. *Financial Distress* (FD) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (KON).

E. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh besar terhadap Konservatisme Akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis perushaan lain dan menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode pengamatan yang lebih panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat ukur lain untuk mengukur masing-masing variabel agar didapatkan hasil yang lebih bervariasi.

F. Daftar Pustaka

Agustina, Agustina, Rice Rice, and Stephen Stephen. 2016. "Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 3 (1): 1–16. https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4392

Ardina, Ayu Martaning Yogi. 2017. "Penggunaan Perspektif Positive Accounting Terhadap Konservatisme Akuntansi Indonesia." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 1 (2): 1–74.

Arianti, Esi, Rusli Amrul, and Sigit Ary Wijayanto. 2013. "Pengaruh Kompensasi Bonus, Debt Covenant Dan Firm Size Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram* 73: 9–11. https://doi.org/10.20555/kokugoka.73.0_9.

Basu, 1997. "*The Conservatism Principle and The Asymmetric Timeliness of Earnings*". Journal of Accounting and Economics 24, 3-37.

Biddle, Gary C., Mary L. Ma, and Frank M. Song. 2012. "Accounting Conservatism and Bankruptcy Risk." *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.1621272.

Choiriyah, Nila. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Artikel Ilmiah* 8 (3): 6–10.

Fatmariani. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal*, 1–22.

Firmasari, Dini. 2016. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Thesis Universitas*

Airlangga, 8–28. https://doi.org/10.1111/j.1462-2920.2008.01749.x.

Freeman, R. Edward, Andrew C. Wicks, and Bidhan Parmar. 2004. "Stakeholder Theory and 'The Corporate Objective Revisited.'' *Organization Science* 15 (3). https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066.

Ghozali, 2018. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25".* Edisi Ke-9, Cetakan Ke-9, semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Givolvy & Hyan, 2000. "*The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals*: *Has Financial Reporting Become More Conservative?"*. Journal of Accounting and Economics 29, 287-320.

Haniati & Fitriany. 2010. "Pengaruh Konservatisme terhadap Asimetri Informasi dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme". Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto. 1-28.

http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan (Tentang Penyajian Laporan Keuangan PSAK 1 efektif per 1 januari 2020, diakses pada 12 maret 2020).

Isnawita, Yeye. 2012. "Pengaruh Risiko Litigasi, Political Cost dan Debt Convenant Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Fakultas Ekonomi*, no. August: 32.

Jao, Robert, and Devina Ho. 2019. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Jambi* 2 (2): 1–13. https://doi.org/10.35141/jraj.v2i2.426.

Jayanti, Anna, and Sapari. 2016. "Pengaruh Positive Accounting Theory , Profitabilitas Dan Operating Cash Flow Terhadap Penerapan Konservatisme." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5 (10): 1–17.

Lestari Dewi, Ni, and I Suryanawa. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi* 7 (1): 223–34.

Lestari, Masyitah Suci. 2016. "Pengaruh Tingkat Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal*, 14.

Ningsih, Euis. 2013. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Akuntansi* 1: 1–19.

Nuraeni, Chusnul, and Annafi Indra Tama. 2019. *"Effect Of Managerial Ownership, Debt Covenant, Political Cost And Growth Opportunities On Accounting Conservatism Levelsd Growth Opportunities On Accounting Conservatism Levels." International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 3 (03): 263–69. https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i03.591.

Oktaviani, Wulan. 2017. "Faculty of Economics Riau University ,." *JOMFekom* 4 (1): 1960–70.

Oktomegah, Calvin. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 (1): 36–42.

Pramudita, Nathania. 2012. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 (2): 1–6.

Priambodo, Muhammad Setio, Jl Prof, and Soedharto Sh. 2015. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruh Tingkat Konservatisme Perusahaan – Perusahaan Di Indonesia" 4 (4): 268–77.

Ramadhoni, Yogie. 1389. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Debt Convenant Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." *JOM Fekon Vol.1 No.2 Oktober 2014* 1 (2): 1–20.

Savitri, Enni. 2012. "Akuntansi Konservatisme Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya."

Sawir, Agnes, 2004. "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2019. "Metode kuantitatif, kualitatif dan R&D". Edisi Kedua. Cetakan ke-1 Bandung: Alfabeta.

Sulastiningsih & Husna. 2017. "Pengaruh *Debt Covenant*, *Bonus Plan*, *Political Cost*, dan Risiko Litigasi terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur". Jurnal Kajian Bisnis. Vol. 25 No. 1: 110-125.

Suwardjono, 2015. "Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan". Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta. 248.

Ulfa, Maria, Nur Diana, and M. Cholid Mawardi. 2018. "Pengaruh Konflik Bondholders-Share Holders, Bonus Plan Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri KOnsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016." *Akuntansi*, 88–97.

Wahyudi, Dudi. 2015. "Analisis Empiris Pengaruh Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia," no. 4: 5–17.

Watts, 2003a. "*Conservatism in Accounting. Part I: Explanations and Implications"*. Accounting Horizons, 207-221.

Watts, 2003b. "*Conservatism in Accounting. Part II: Evidence and Research Opportunities"*. Accounting Horizons 4, 287-301.

Watts, Ross, and Jerold Zimmerman. 2006. "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective." *Accounting Review* 65 (September 1989): 131–56. www.idx.com (Diakses pada 12 Maret 2020).

Yulia, Aida. 2019. "Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei)." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 3 (2): 1

https://doi.org/10.17509/jpak.v3i2.15434.

Zhang, 2007. "*The Contracting Benefits of Accounting Conservatism to Lenders and Borrowers"*. Journal of Accounting and Economics 45: 27-54.